

Pemberantasan Korupsi Dalam Islam

Oleh Dr. Watni Marpaung, MA

Dosen FKM dan FSH UIN-SU

Korupsi nampaknya telah menjadi budaya di negara tercinta ini. Para birokrat, polisi, dan penegak hukum sendiri tidak habis-habisnya terjerat kasus korupsi. Rasa prihatin dan takut untuk melakukan korupsi nampaknya hilang-hilangnya untuk kepentingan pribadi, keluarga, sahabatnya, dalam menghadapi proses dan penyelesaian Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) yang didakertakan lama lagi membertakan harapan besar kepada masyarakat Indonesia. Aksi operasi tangkap-tangan (OTT) telah dimulai dengan berbagai kasus. Dengan kata lain, seolah-olah bahwa KPK menjadi titik sentral dalam penanganan persaudaraan korupsi di negeri ini. Hal ini didasarkan banyaknya persoalan dan informasi seperti korupsi yang hampir sudah biasa di Indonesia. Kasus demi kasus bermunculan yang melibatkan pengurus-pengurus partai dan anggota dewan yang sebayanya sebagai pengayom rakyat tetapi sebaliknya menyengsarakan rakyat. Kasus korupsi yang melibatkan pejabat Mahkamah Agung (MA), Kejaksaan dan para politisi, adalah satu contoh kecil dari sistem budaya korupsi dan remen kasus korupsi yang panjang. Dalam Islam, tindakan korupsi adalah perbuatan haram. *Keberamaannya cukup jelas karena terganjal oleh sesuatu yang bukan*

halnya atau mengimbak orang lain. Tindakan korupsi memberikan dampak cukup fatal kepada negara dan masyarakat dengan menghancurkan kekayaan negara yang digunakan untuk kepentingan pribadi maupun kelompok tertentu. Islam tidak saja memperhatikan korupsi tetapi juga memberikan solusi untuk melaksanakannya. Pencegahan korupsi supaya tidak terpadunya perlu kiranya melibutur dan menerapkan tawaran Islam dalam memberantas korupsi yang sudah meng-gurita dalam segala bidang. Setidaknya, ada enam langkah yang dapat dilakukan yaitu:

Pertama, halangan menerima suap dan hadiah. Hadiah dan suap yang diberikan seseorang kepada aparat pemerintah pasti mengandung maksud agar aparat itu bertindak meng-sudagar aparat itu bertindak meng-sudagar pemberi hadiah. Tentang suap Rasulullah berkata, "Laknat Allah terhadap penyup dan penerima suap" (HR Abu Dawud). Tentang hadiah kepada aparat pemerintah, Rasulullah berkata, "Hadiah yang diberikan kepada para penguasa adalah siri (haram) dan suap yang diharamkan adalah kutur" (HR Imam Ahmad). Suap dan hadiah akan berpengaruh buruk pada mental aparat pemerintah. Aparat bekorra tidak seba-

gaimana mestinya. **Kedua**, Penghindaran kekayaan. Menurut kesaksian anarknya, yakni Abdullah bin Umar, Khalifah Umar pernah mengkalokasi harta kepada daerah Sa'd bin Abi Waqqar. Perantaraan juga tidak luput kena getirakan Bapak Umar. Ketika Umar melihat seorang unta gemuk milik anaknya di pasar beliau menyitanya. Hal ini dilakukan Umar karena unta anaknya itu gemuk dipelihara bersama-sama unta-unta milik Bakul Mal di padang gembalaan terbuak. Ketika Umar menyita separuh kekayaan Abu Bakrah dia itu berkata, "Aku tidak bekorra padamu". Jawab Khalifah, "Biar apa sadaramu yang pejalan batu Mal dan bagai hasil tanah di Ubullah memanjakan harta Bakul Mal padamu untuk modal bisnis?" Bahkan, Umar pun tidak menyepelakan penggelapan meski se-kecil pelan unta.

Apa yang dilakukan Umar merupakan contoh baik bagaimana harta para pejabat dihutang, padahal mereka yang disyiah terbiak korupsi selanjutnya. Perusahaannya, persusahaan, ataupun uang yang disimpan di bank-bank dalam dan luar negeri semuanya harus dapat dibayar tim khusus yang insidur untuk melaksanakannya, seperti halnya Muhammad bin Maslamah pernah diberi tugas khusus oleh Umar untuk hal tersebut, setelah melalui proses itu, dibuktikan pula lewat pengadilan.

Siapa saja yang dalam buku-buku *Al-Bihar* *Bayyinat* mengemukakan bahwa pemerintah bisa berapapun tindakan sipil, sunnah, kesaksian, dan dokumen tertulis, kalaupun tidak ada, Umar melihat seorang unta gemuk milik anaknya di pasar beliau menyitanya. Hal ini dilakukan Umar karena unta anaknya itu gemuk dipelihara bersama-sama unta-unta milik Bakul Mal di padang gembalaan terbuak. Ketika Umar menyita separuh kekayaan Abu Bakrah dia itu berkata, "Aku tidak bekorra padamu". Jawab Khalifah, "Biar apa sadaramu yang pejalan batu Mal dan bagai hasil tanah di Ubullah memanjakan harta Bakul Mal padamu untuk modal bisnis?" Bahkan, Umar pun tidak menyepelakan penggelapan meski se-kecil pelan unta.

Apakah Umar menyita sendiri sektor unta gemuk milik putranya, Abdullah bin Umar, karena kedapatan digambarkan dengan baik bila gaji tidak mencukupi? Para birokrat terdapat masalah biasa yang mempunyai kebi-

naan fasilitas negara. Demi menjaga agar tidak menaruh bau secara tidak sampai menuntut hidungnya saat membagi minyak. Kesuri kepada rakyat. Dengan teladan pemimpin, tindak penyelenggaraan akan mudah terdeteksi sedari dini. Penyidikan dan penyelidikan tindak korupsi pun tidak sulit dilakukan. Tapi bagaimana bila justru korupsi dilakukan oleh para pemimpin? Semua upaya apa pun menjadi tidak ada artinya sama sekali.

Keempat, hukuman yang berat pada umunya, orang akan mencaikan menama risiko yang akan mencaikan dirinya. Hukuman dalam Islam memang bertujuan sebagai *zawajir* (pencegah). Artinya, dengan hukuman setimpal atas korupsi, diharapkan orang akan berpikir sebelum melakukan tindakan kejahatan itu. Korupsi adalah perbuatan yang tidak secara mencaikan atau mengakibatkan mudarat bagi seseorang atau sekelompok orang tetapi rakyat. Maka seyogianya hukuman yang diberikan mesti cukup berat untuk memberikan efek jera dan sanksi sosial kepada pelaku korupsi.

Kelima, Sistem penggalan yang layak. Aparat pemerintahan harus bekerja dengan sebaik-baiknya. Hal itu sulit berjalan dengan baik bila gaji tidak mencukupi. Para birokrat terdapat masalah biasa yang mempunyai kebi-

naan fasilitas negara. Demi menjaga agar tidak menaruh bau secara tidak sampai menuntut hidungnya saat membagi minyak. Kesuri kepada rakyat. Dengan teladan pemimpin, tindak penyelenggaraan akan mudah terdeteksi sedari dini. Penyidikan dan penyelidikan tindak korupsi pun tidak sulit dilakukan. Tapi bagaimana bila justru korupsi dilakukan oleh para pemimpin? Semua upaya apa pun menjadi tidak ada artinya sama sekali.

Keempat, hukuman yang berat pada umunya, orang akan mencaikan menama risiko yang akan mencaikan dirinya. Hukuman dalam Islam memang bertujuan sebagai *zawajir* (pencegah). Artinya, dengan hukuman setimpal atas korupsi, diharapkan orang akan berpikir sebelum melakukan tindakan kejahatan itu. Korupsi adalah perbuatan yang tidak secara mencaikan atau mengakibatkan mudarat bagi seseorang atau sekelompok orang tetapi rakyat. Maka seyogianya hukuman yang diberikan mesti cukup berat untuk memberikan efek jera dan sanksi sosial kepada pelaku korupsi.

Kelima, Sistem penggalan yang layak. Aparat pemerintahan harus bekerja dengan sebaik-baiknya. Hal itu sulit berjalan dengan baik bila gaji tidak mencukupi. Para birokrat terdapat masalah biasa yang mempunyai kebi-

naan fasilitas negara. Demi menjaga agar tidak menaruh bau secara tidak sampai menuntut hidungnya saat membagi minyak. Kesuri kepada rakyat. Dengan teladan pemimpin, tindak penyelenggaraan akan mudah terdeteksi sedari dini. Penyidikan dan penyelidikan tindak korupsi pun tidak sulit dilakukan. Tapi bagaimana bila justru korupsi dilakukan oleh para pemimpin? Semua upaya apa pun menjadi tidak ada artinya sama sekali.

Keempat, hukuman yang berat pada umunya, orang akan mencaikan menama risiko yang akan mencaikan dirinya. Hukuman dalam Islam memang bertujuan sebagai *zawajir* (pencegah). Artinya, dengan hukuman setimpal atas korupsi, diharapkan orang akan berpikir sebelum melakukan tindakan kejahatan itu. Korupsi adalah perbuatan yang tidak secara mencaikan atau mengakibatkan mudarat bagi seseorang atau sekelompok orang tetapi rakyat. Maka seyogianya hukuman yang diberikan mesti cukup berat untuk memberikan efek jera dan sanksi sosial kepada pelaku korupsi.

Kelima, Sistem penggalan yang layak. Aparat pemerintahan harus bekerja dengan sebaik-baiknya. Hal itu sulit berjalan dengan baik bila gaji tidak mencukupi. Para birokrat terdapat masalah biasa yang mempunyai kebi-

naan fasilitas negara. Demi menjaga agar tidak menaruh bau secara tidak sampai menuntut hidungnya saat membagi minyak. Kesuri kepada rakyat. Dengan teladan pemimpin, tindak penyelenggaraan akan mudah terdeteksi sedari dini. Penyidikan dan penyelidikan tindak korupsi pun tidak sulit dilakukan. Tapi bagaimana bila justru korupsi dilakukan oleh para pemimpin? Semua upaya apa pun menjadi tidak ada artinya sama sekali.

Keempat, hukuman yang berat pada umunya, orang akan mencaikan menama risiko yang akan mencaikan dirinya. Hukuman dalam Islam memang bertujuan sebagai *zawajir* (pencegah). Artinya, dengan hukuman setimpal atas korupsi, diharapkan orang akan berpikir sebelum melakukan tindakan kejahatan itu. Korupsi adalah perbuatan yang tidak secara mencaikan atau mengakibatkan mudarat bagi seseorang atau sekelompok orang tetapi rakyat. Maka seyogianya hukuman yang diberikan mesti cukup berat untuk memberikan efek jera dan sanksi sosial kepada pelaku korupsi.

Kelima, Sistem penggalan yang layak. Aparat pemerintahan harus bekerja dengan sebaik-baiknya. Hal itu sulit berjalan dengan baik bila gaji tidak mencukupi. Para birokrat terdapat masalah biasa yang mempunyai kebi-

naan fasilitas negara. Demi menjaga agar tidak menaruh bau secara tidak sampai menuntut hidungnya saat membagi minyak. Kesuri kepada rakyat. Dengan teladan pemimpin, tindak penyelenggaraan akan mudah terdeteksi sedari dini. Penyidikan dan penyelidikan tindak korupsi pun tidak sulit dilakukan. Tapi bagaimana bila justru korupsi dilakukan oleh para pemimpin? Semua upaya apa pun menjadi tidak ada artinya sama sekali.

Keempat, hukuman yang berat pada umunya, orang akan mencaikan menama risiko yang akan mencaikan dirinya. Hukuman dalam Islam memang bertujuan sebagai *zawajir* (pencegah). Artinya, dengan hukuman setimpal atas korupsi, diharapkan orang akan berpikir sebelum melakukan tindakan kejahatan itu. Korupsi adalah perbuatan yang tidak secara mencaikan atau mengakibatkan mudarat bagi seseorang atau sekelompok orang tetapi rakyat. Maka seyogianya hukuman yang diberikan mesti cukup berat untuk memberikan efek jera dan sanksi sosial kepada pelaku korupsi.

Kelima, Sistem penggalan yang layak. Aparat pemerintahan harus bekerja dengan sebaik-baiknya. Hal itu sulit berjalan dengan baik bila gaji tidak mencukupi. Para birokrat terdapat masalah biasa yang mempunyai kebi-